

PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG VAKSIN *COVID - 19* DI PUSKESMAS BALINGGI KECAMATAN BALINGGI KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Rikwan¹, Moh. Rian Setiawan²

Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu

Abstrak

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menegaskan bahwa pandemi *Covid-19* yang saat ini melanda Amerika Serikat bersifat global. Sejak itu, 189 negara di Amerika Serikat telah berpartisipasi dalam Pandemi *Covid-19*. Negara-negara tersebut antara lain Batuk, Demam, Sesak Napa, dan Kelelahan. Akibat awal yang akan dilakukan pada 25 Agustus 2022, sejumlah orang akan terkena dampak, termasuk mereka yang sedang hamil dan mereka yang telah diberikan vaksin. Dua orang ini menyatakan bahwa meskipun vaksin *Covid-19* digunakan untuk mengobati TBC, namun tidak digunakan untuk menentukan takaran pada harimau. Karena tidak ada orang yang disebutkan di atas yang mengetahui, menggunakan, atau mengetahui tentang *Covid-19* virus, dan mereka tidak dapat melakukan vaksinasi. Berikut adalah ringkasan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong mengenai pelaksanaan *Covid-19*.

Jenis penelitian adalah seorang deskriptif. Variabel dalam hal ini adalah sikap dan perolehan. Data dari sumber data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan analisis univariat. Yang hadir dalam acara ini adalah warga Puskesmas 36 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden terbesar kedua adalah 52,8%, sedangkan jumlah responden terbesar adalah 22,2%. Lebih dari setengah (55,6 persen) dan lebih dari setengah (19,4 persen) orang memiliki kualitas hidup yang baik. sikap masing-masing..

Ini contohnya: Masyarakat Tentang Vaksin *Covid-19* Di Puskesmas Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong sangat murah dan sangat murah. Alhasil, petugas kesehatan Puskesmas Balinggi memberikan edukasi kepada masyarakat yang terdaftar dalam *Covid-19* program vaksinasi. Ini karena kebanyakan orang tidak tahu cara mengambil vaksin atau cara memberikannya, bahkan dengan dosis jangka panjang..

Kata Kunci: *Pengetahuan, Sikap, Vaksin Covid-19*

Pendahuluan

Covid-19 merupakan contoh sistem yang menggunakan sistem pernapasan, dan sistem ini digunakan oleh banyak negara di dunia. Risiko infeksi penyakit akibat virus *SARS-Cov-2* dapat dilihat jika dibandingkan dengan produk penyakit lainnya. Virus yang dimaksud adalah sistem pernapasan dan dapat menimbulkan kerugian. *Covid-19* terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, pada 19 April 2020. Ini terjadi saat total 27 orang tertular pneumonia setelah terpapar anak yang sakit. Pneumonia dapat terjadi kapan saja dan menyebabkan ketidaknyamanan yang parah. Pada tanggal 9 Maret 2020, (*World Health Organization*(WHO) melaporkan bahwa *Covid-19* saat ini menyebabkan kehebohan global bagi Amerika Serikat. Sejak itu, 189 negara di Amerika Serikat terkena dampak pandemi *Covid-*

19 merupakan contoh sistem yang menggunakan sistem pernapasan, dan sistem ini digunakan oleh banyak negara di dunia. Risiko infeksi penyakit akibat virus *SARS-Cov-2* dapat dilihat jika dibandingkan dengan produk penyakit lainnya. Virus yang dimaksud adalah sistem pernapasan dan dapat menimbulkan kerugian. *Covid-19* terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, pada 19 April 2020. Ini terjadi saat total 27 orang tertular pneumonia setelah terpapar anak yang sakit. Pneumonia dapat terjadi kapan saja dan menyebabkan ketidaknyamanan yang parah. Pada tanggal 9 Maret 2020, (*World Health Organization*(WHO) melaporkan bahwa *Covid-19* saat ini menyebabkan kehebohan global bagi Amerika Serikat. Sejak itu, 189 negara di Amerika Serikat terkena dampak pandemi *Covid-19* (WHO 2020).

WHO (2020) mengatakan pada 30 Januari 2020 pandemi Covid-19 menjadi perhatian internasional *Public Health of International Concern* (PHEIC), pedoman Covid-19 dikembangkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai pedoman kesehatan masyarakat. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) akan mengkonfirmasi pandemi Covid-19 pada 11 April 2020. Myalgia, sakit tenggorokan, sakit kepala, dan kelelahan adalah contoh penyakit yang termasuk dalam Covid-19. Komplikasi ini termasuk pneumonia, gangguan pernapasan berat akut, gagal ginjal, dan kematian pada tubuh. Philip and V'kovski, 2021. Infeksi Covid-19, yang dianggap sebagai "kekacauan" oleh Organisasi untuk Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi (OECD), telah dikonfirmasi memiliki 43.140.173 kasus yang dikonfirmasi dan 1.155.235 kasus yang dikonfirmasi pada 25 Oktober 2020.

Pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan jenis pandemi virus corona 2019 (Covid-19) yang masih meluas di tanah air. Hal ini disebabkan oleh virus corona sarcoma tipe 2 (SARS-CoV-2). Tes Covid-19 positif di Indonesia akan berlangsung pada 2 Maret 2020, ketika dua orang dipastikan berasal dari panglima perang negara Jepang. Pada 9 April, pandemi terus menyebar ke 34 provinsi, termasuk DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah semuanya yang diketahui memiliki prevalensi virus corona tertinggi di Indonesia (kemenkes.2020).

Satu pasien yang dirawat di wilayah Sulawesi Tengah (Sulteng) pada tanggal 26 maret 2020. Dikonfirmasi positif Covid-19. Untuk melakukan pencegahan penularan Covid-19 Kota Palu akan melakukan vaksinasi tahap awal, tahap awal, sebelas vaksin Covid-19 dosis diberikan di Palu, Sulawesi Tengah. Vaksin ini dikembangkan untuk Sulawesi Tengah, Selasa (5 Januari 2021) tenaga kesehatan. Menurut kelompok sasaran, vaksinasi yang digunakan untuk pengobatan virus Covid-19 di provinsi ini menghasilkan kelompok sumber hari dengan target 24,6 orang. Total 24,6 ribu jiwa (111,18 persen dari target) digunakan pada percobaan pertama, sedangkan percobaan kedua memiliki kapasitas 104,27 persen atau 14,81 persen untuk parapetugas kesehatan (Profil Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah, 2021).

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap kedua dilaksanakan serentak pada Kamis 14 Januari 2021. Penyuntikan vaksin Sinovac ini, perdana disuntikkan kepada pejabat tinggi daerah yang diantaranya ada keterwakilan dari Birokrat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sulteng, Polri dan TNI serta perwakilan dari para tokoh Masyarakat. Tujuannya adalah untuk meyakinkan masyarakat bahwa vaksin Sinovac ini dijamin

aman dan bisa melindungi kita dari virus coronamandiridirumah.(Profil Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah, 2021).

Kelompok sumber daya masyarakat berikutnya adalah masyarakat, dengan Target penduduk *rent-seeking* adalah 1,37 juta jiwa. Pada dosis pertama, vaksinasi ditemukan 1,03 juta jiwa (78,88 persen dari target). Menurut hasil penelitian kedua, ada partisipan 39,57 atau 494,76. Survei di Indonesia sebanyak 196.63 ribu jiwa. Dosis pertama mencapai 99,5 ribu jiwa (target 50,6 persen). Bila digunakan bersamaan dengan penelitian kedua, itu harus menghasilkan 25,52 atau 50,18 ribu jiwa. Ini adalah sasaran kelompok remaja antara usia 12 dan 17 tahun. Di wilayah ini target yang ditetapkan sebanyak 314.61 ribu jiwa. Vaksinasi Dosis 1 mencapai 232,09 ribu jiwa (73,77 persen dari target). Dosis 2 maksimal 42,13 atau maksimal 132,53 tulang rusuk jiwa. Di Provinsi Sulawesi Tengah, vaksinasi 1 akan membunuh 76,13 orang dari sekarang hingga 19 Januari 2022. Angka awal adalah 1,63 persen dari populasi target, yang meningkat menjadi 2,14 persen. Selain itu, dosis vaksinasi 2 akan mencapai 42,6 persen dari target (Profil Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah, 2021).

Kabupaten Parigi Moutong memiliki target vaksinasi Covid-19 sebanyak 23,356 sasaran, sementara pencapaian yang didapatkan pada tahun 2022 pada dosis pertama sebanyak 17,516 atau 75.00%, dosis kedua sebanyak 10,292 atau 44.07% dan dosis ketiga sebanyak 2.707 atau 11.59%. (Dinkes Parigi Moutong, 2022).

Puskesmas Balinggi pada tahun 2022 target vaksinasi Covid-19 memiliki target 12.882 orang, juni 2022 pencapaian vaksin pertama sebanyak 11,342 atau 88.05%, dosis kedua sebanyak 10,940 atau 84.92%, dosis ketiga sebanyak 4.940 atau 38.34%. Dari data tersebut diketahui bahwa pencapaian vaksinasi Covid-19 di wilayah Puskesmas telah terlaksana dengan maksimal (Puskesmas Balingggi, 2022).

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan di Puskesmas Balinggi pada tanggal 25 Agustus 2022, terdapat enam orang yang sedang berkunjung ke Puskesmas, tiga diantaranya mengetahui manfaat dan tujuan serta jenis vaksin yang digunakan di Indonesia, mereka juga mengatakan bahwa telah melakukan vaksin sampai dosis lengkap karena untuk memenuhi persyaratan administrasi Polri. Dua orang lainnya mengatakan bahwa vaksin Covid-19 untuk meningkatkan kekebalan tubuh tetapi mereka tidak tahu jenis-jenis vaksin dan telah melakukan vaksin dosis pertama dan dosis kedua, tapi mereka tidak bersedia untuk divaksin dosis ke tiga karena takut akan gejala yang ditimbulkan setelah vaksin.

Sedangkan satu orang lainnya tidak mengetahui tujuan, manfaat serta jenis-jenis vaksin Covid-19 dan tidak mau melakukan vaksinasi Covid-19.

Sebagai hasil dari proses yang telah selesai, seorang penulis akan diperlukan untuk melakukan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Vaksin Covid-19 di Puskesmas Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong

Metode Penelitian

Jenis tulisan khusus ini dikenal sebagai tulisan deskriptif. Tulisan deskriptif adalah jenis tulisan yang ditulis dengan maksud untuk menguraikan masalah, keadaan, atau keseluruhan hal yang telah ditetapkan, dan yang dijadikan dasar panjang penulisan. (Arikunto, 2013). Dengan tujuan untuk mengetahui dan menggambarkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang Vaksin Covid-19 di Puskesmas Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong

Populasi Dan Sampel

Populasi mengacu pada jenis generalisasi berikut: objek/subjek dengan fitur kualitas dan karakter yang ditentukan oleh peserta untuk tujuan dimainkan dan untuk mempertahankan permainan. (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian adalah seluruh masyarakat yang datang berkunjung ke Puskesmas Balinggi pada saat penelitian dilakukan.

Besar sampel mengacu pada berbagai karakteristik dan demografi yang unik untuk populasi ini. (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini yang digunakan sebagai sampel yaitu masyarakat yang datang berkunjung di Puskesmas Balinggi. Penentuan besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus estimasi proporsi, karena jumlah populasi tidak diketahui.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul “Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 di Puskesmas Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong” yang telah dilaksanakan pada tanggal 31 juli sampai dengan 3 September 2022 Namun demikian, data dan analisis yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah univariat. Analisis data termasuk dalam sisanya:

A. Karakteristik Responden

1. Usia

Hasil Penelitian Berdasarkan Distribusi Respon Karakteristik Frekuensi Berdasarkan Usia, Termasuk Departemen Kesehatan RI (2009)

Untuk melihat distribusi karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Distribusij frekuensi menurut usia di Puskesmas Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
17-25	4	11.1
26-35	10	27.8
36-45	8	22.2
46-55	12	33.3
56-65	2	5.6
Total	36	100

Sumber: Data Primerl 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden terbanyak berusia 46-55 tahun sebanyak 12 orang (33,3%) dan responden terkecil berusia 56-65 tahun sebanyak 2 orang (5,6%).

2. JenisKelamin

Hasil ratio partisipan yang digunakan dalam distribusi hasil didasarkan pada karakteristik responden dan jumlah partisipan dalam penelitian secara keseluruhan.

Istilah "laki-laki" dan "perempuan" digunakan untuk menggambarkan kelamin. Distribusi karakteristik respons untuk setiap kelamin dapat ditemukan di Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Menurut Jenis Kelamin di Puskesmas Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong.

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
L	15	41.7
P	211	58.32
Total	362	1001

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 Perlu diketahui bahwa di antara 36 responden tersebut, ada 21 orang yang memiliki pengalaman positif atau 58,3 persen, dan ada total 15 orang yang memiliki pengalaman negatif, atau 41,7%.

3. Pendidikan

Berikut daftar temuan penelitian berdasarkan distribusi frekuensi jawaban siswa: Sesuai dengan UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, ada lima pilihan: diploma, sarjana, dan magister (SD dan SMP), magister (SMA /SMK /MA), dan doktor. adalah gel: SD, SMP, SMA, dan Sarjana. Bagan berikut dapat digunakan untuk menunjukkan distribusi tanggapan siswa:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Menurut Pendidikan di Puskesmas Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong.

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
S1	7	19.4
SD	8	22.2
SMA	12	33.3
SMP	9	25.0
Total	36	100.0

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil dari 36 tanggapan terhadap survei pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3. SMA sebanyak 33.3% dan responden terkecil 19.4%.

B. Analisis Univariat

1. Pengetahuan

Tiga kategori hasil penelitian adalah sebagai berikut: tingkat respons 76-100%, tingkat respons 56-75%, dan tingkat respons kurang dari 56%. Data untuk masyarakat umum mengenai vaksin Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19 di Puskesmas Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong.

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	19	52.8
Cukup	9	25.0
Kurang	8	22.2
Total	36	100.0

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa 36 orang menanggapi, dengan tingkat tanggapan yang lebih tinggi masing-masing 19 orang (52,8%) dan tingkat tanggapan yang lebih rendah 8 orang (22,2%).

2. Sikap

Tiga kategori yang termasuk dalam kategori ini adalah sebagai berikut : jika responden menjawab 76 hingga 100 persen, jika merespons dengan 56 hingga 75 persen, dan jika merespons dengan kurang dari 56 persen. pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sikap Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 di Puskesmas Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong.

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	20	55.6
Cukup	9	25.0
Kurang	7	19.4
Total	36	100.0

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 5, dari 36 responden, mayoritas (55,6 persen) memiliki skor tinggi, dengan skor minimal 20 dan skor minimal 7 yang paling umum.

Pembahasan

1. Analisis univariat terhadap 36 tanggapan mengungkapkan bahwa rata-rata pengetahuan orang tentang Vaksin Covid-19 di Puskesmas Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong adalah 52,8%, pengetahuan rata-rata orang 25,0%, dan pengetahuan rata-rata orang 22,2%.

Diasumsikan oleh peneliti, sebagian besar tanggapan positif, menunjukkan bahwa orang-orang menyadari fakta bahwa vaksin tidak bekerja sebagaimana mestinya. Vaksin untuk Covid-19 diberikan di rumah sakit, klinik, sakit, dan unit yang mengkhususkan diri dalam pengobatan kanker, dan vaksin untuk Covid-19 tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Vaksin untuk Covid-19 juga tidak berfungsi sebagaimana mestinya, karena tidak memberikan informasi tentang jumlah orang yang menerima vaksin dan jumlah orang yang menerima vaksin tersebut. Pengetahuan masyarakat yang cukup karena masyarakat

sudah merasa cukup mengetahui dan memahami Vaksin *Covid-19* jenis sinovac diberikan 2 kali suntikan dalam jangka waktu 28 hari, Anak usia <18 tahun boleh mendapatkan vaksinasi *Covid-19*, dan Sinovac AstraZeneca adalah jenis vaksin yang digunakan di Indonesia. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin bahwa responden Jumlah orang yang mengikuti latihan sebanyak 21 orang (58,3 persen), dan jumlah orang yang mengikuti latihan lebih dari satu kali adalah 15 orang (41,7 persen)..

Hal ini sesuai dengan temuan Notoadmodjo (2012), yang menunjukkan bahwa selain panca buatan Indra, yang meliputi pendengaran dan glihatan Indra, faktor lain, seperti faktor pendidikan, juga berkontribusi pada pendidikan tinggi individu. Sebagai hasil dari digunakan oleh individu dan diajarkan oleh individu, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu lebih mungkin untuk dikuasai dan lebih mungkin untuk digunakan dalam proses belajar tentang mata pelajaran yang dihadapi..

Studi ini didasarkan pada makalah Sari, A. (2020), yang menyatakan bahwa kelamin perempuan memiliki kecenderungan untuk menghasilkan hasil yang lebih mungkin ditemukan pada laki-laki. Menurut Wulandari & Rahman (2020), ini adalah karena orang dengan kelamin perempuan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk mengabaikan atau mengabaikan lingkungannya.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Untari Wulandari, (2021) tentang pengetahuan dan sikap penerimaan masyarakat terhadap vaksin *Covid-19* di Jawa Tengah, mendapatkan hasil bahwa pengetahuan yang tinggi sebanyak 72,63% dan yang rendah sebanyak 1,12%.

2. Sikap Masyarakat Tentang Vaksin *Covid-19* Di Puskesmas Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong

Analisis univariat dari 36 tanggapan mengungkapkan sikap 55,6 persen, sikap 25,0 persen, dan sikap 19,4 persen. Karena asumsi yang dibuat oleh penulis, jumlah informasi yang tersedia untuk umum masyarakat tentang vaksin *Covid-19* sedikit berbeda dari biasanya. Hal ini karena vaksin *Covid-19* merupakan upaya yang dikembangkan dengan tujuan untuk mempelajari wabah *Covid-19*; akibatnya, itu dirancang untuk melakukan vaksin *Covid-19* dan untuk mengajar individu bagaimana memahami wabah *Covid-19*. Sikap masyarakat yang cukup karena masyarakat sudah merasa cukup karena menurut mereka, Vaksinasi *Covid-19* tidak dapat mengakibatkan kematian dan mau mengajak keluarga mereka untuk ikut vaksinasi *Covid-19*. Sikap yang kurang karena

menurut mereka Setelah vaksinasi akan merasa 100% kebal tidak terkena *Covid-19* dan takut adalah efek sampling yang dipicu oleh virus *Covid-19*.

Respons berkualitas tinggi dapat dibandingkan dengan respons berkualitas rendah dalam survei asli. Akibatnya, respons seseorang terhadap pertanyaan yang dialami individu sama validnya dengan responsnya sendiri; demikian pula, tanggapan seseorang terhadap pertanyaan yang dialami individu sama validnya dengan tanggapan orang tersebut terhadap pertanyaan yang diajukan oleh orang lain tentang *Covid-19*. Namun, tidak ada satu pun tanggapan yang diterima dengan baik dari publik; melainkan tanggapan dari masyarakat diterima dengan baik sebagaimana tanggapan dari masyarakat juga diterima dengan baik. Selain itu, pihak swasta, media, dan informasi yang diberikan oleh individu, serta interaksi dengan Lingkungan, dapat semuanya berkontribusi pada sikap.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Nursalam (2012) yang berpendapat bahwa strategi yang baik dapat dikembangkan dengan menggunakan strategi yang baik dengan kata lain, jika seseorang memiliki strategi yang baik, dia akan lebih mungkin untuk berubah pikiran, yang akan mengarah pada hasil yang lebih murah untuk orang yang bersangkutan..

Menurut Notoadmodjo (2014), istilah "tertutup" mengacu pada respons seseorang terhadap suatu stimulus untuk mencapai atau mempertahankan suatu tujuan. Respons dalam masih terbatas perhatian, persepsi, pengetahuan dan sikap yang terjadi pada seseorang yang menerima perbaikan. Pribadi, media, budaya, dan agama lainnya, serta individu yang teridentifikasi berisiko, berperan dalam sikap baginya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing (2021) tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Penanganan *Covid-19* di Kecamatan Siantar Marimbun Kota Pematang Siantar Sumatera Utara. Penelitian ini menemukan bahwa sikap terendah terdapat pada tingkat sikap 0%.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan: Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksin *Covid-19* di Puskesmas Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong sebagian besar baik.

Sikap Masyarakat Tentang Vaksin *Covid-19* Di Puskesmas Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong lebih banyak bersikap baik.

Saran bagi Puskesmas Balinggi diharapkan bagi petugas kesehatan di Puskesmas Balinggi sebaiknya dapat bekerja sama dengan pemerintah aparat desa Balinggi agar dapat menarik minat masyarakat dalam melakukan vaksin sampai dosis ke tiga dengan memberikan hadiah berupa bingkisan atau sembako setelah vaksin, sehingga masyarakat tidak merasa takut dan mau melakukan vaksinasi Covid-19 sampai dengan dosis lengkap.

Bagi Masyarakat diharapkan lebih giat lagi dalam menggali informasi dengan sumber yang jelas tentang vaksin Covid-19 dari berbagai media yang ada, karena hal tersebut dapat membantu masyarakat dalam memahami secara pasti dan mau di vaksin Covid-19 sampai dosis lengkap.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan referensi untuk penelitian, baik ditempat yang sama atau di tempat yang lain dalam jumlah sampel lebih luas. Serta dapat mengembangkan penelitian ini sampai dengan analisis multivariat.

Daftar Pustaka

- Adhikari SP, Meng S, Wu YJ, Mao YP, Ye RX, Wang QZ, et al. *Epidemiology, causes, clinical manifestation and diagnosis, prevention and control of coronavirus disease (COVID-19) during the early outbreak period: a scoping review. Infect Dis Poverty.* 2020;9(1):29.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Comas-Garcia M. *Packaging of genomic RNA in positive-sense single-stranded RNA viruses: A complex story. Viruses.* 2019;11(3).
- Covid-19 Komite Penanganan (2020) '2310_Buku Saku Infovaksin V3, Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional'.
- Cheng L, Zhou X, Ren B. *Transmission routes of 2019-nCoV and controls in dental practice. Int J Oral Sci.* 2020;12(1):9.
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbutto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). *Coronavirus diseases (Covid-19) current status and future perspectives: A narrative review. International Journal of Environmental Research and Public Health,* 17(8).
- Dinas Kesehatan Kota Palu. (2021) *Data Awal Vaksin Covid-19 Di Sulawesi Tengah.*
- Firmansyah, M. A. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran).* Deepublish.
- Haybar H, Kazemnia K, Rahim F. *Underlying Chronic Disease and Covid-19 Infection: A State-of-the-Art Review. Jundishapur J Chronic Dis Care.*9(2).
- Kemendes RI (2020a) 'Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/9860/2020'.
- Kemendes RI Dirjen P2P (2020) 'Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*', Kementerian Kesehatan RI, 5(1), p. 1. Available at:
- Kemendes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19* Kementerian Kesehatan, 5,
- Larasati, P. A., & Sulistianingsih, D. (2021). *Urgensi Edukasi Program Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021. Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia,* 4(1), 99–111.
- Meliza, Wanto Deri, and Lukman Asha. 2020. *Persepsi Masyarakat Sukaraja, Rejang Lebong Terhadap Edaran Menteri Agama Nomor : SE . 6 . Tahun 2020 Mengenai Tata Cara Beribadah Saat Pandemi.* Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat.9 (1):1–
- Notoatmodjo, S. 2012, *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2014, *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- ÖZKARA, Adem, Katrina LAMBERT, Duygu AYHAN BAŞER, and Bircan ERBAS. 2020. —Effective Implementation of Unprecedented Measures for the Protection from COVID-19 Syndrome. *Bezmialem Science* 8 (2): 63–66.

- Panggabean PASH, Wartana Kadek, Sirait Eson., AB Subardin., Rasiman Noviany, Pelima Robert. 2021. *Pedoman Penulisan Proposal/ Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya*. Palu.
- Profil Dinas Kesehatan Parigi Moutong (2022). *Data Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Parigi Moutong*.
- Profil Puskesmas Balinggi (2022). *Data Rekapitulasi Bulan Juni Laporan Vaksinasi Covid-19*.
- Riris, E.S. 2021 *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Vaksinasi COVID-19 Di Kecamatan Transiantarmarimbun Kota Pematang Siantar Sumatra Utara*. Politeknik Kesehatan Medan.
- Rachman, F., Health, S. P.-I. of, & 2020, U. (2020). *Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. Indonesian of Health Information Management Journal*, 8(2), 100–109.
- Rothan, H. A. and Byrareddy, S. N. (2020) 'The epidemiology and pathogenesis of coronavirus (Covid-19) outbreak', *Journal of Autoimmunity*, 109(January), pp. 14.
- Sari, A., Rachman, F., & Dkk. (2020). Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53, hal.1689–1699.
- Tri Untari Wulandari, 2021. *Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Penerimaan Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Jawa Tengah*.
- V'kovski, Philip, Annika Kratzel, Silvio Steiner, Hanspeter Stalder, and Volker Thiel. 2021. —Coronavirus Biology and Replication: Implications for SARS-CoV-2. *Nature Reviews Microbiology* 19 (3): 155–70.
- WHO (2020) 'Novel Coronavirus (2019-nCoV)', (January). Available at:
- Wulandari, A., Rahman, F., & Dkk. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan *Coronavirus Disease 2019* pada Masyarakat di Kalimantan Selatan.
- Yuningsih, R. (2020) 'Uji Klinik Coronavac dan Rencana Vaksinasi Covid-19 Massal di Indonesia', *Bidang Kesejahteraan Sosial*.
- Zheng J. SARS-CoV-2: an emerging coronavirus that causes a global threat. *Int J Biol Sci*. 2020;16(10):1678–1685.
- Zulmiyetri, Safaruddin, & Nurhastuti. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*.
- Zunyou. Wu and Mc. Googan, J. M. (2020). *Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China Summary of a Report of 72 314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention*, 323(13), pp. 8–11.